

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kini ada berbagai macam karya tulis mahasiswa kebahasaan yang membahas topik-topik yang terkait dengan kebahasaan seperti teori penggunaan bahasa, kata, struktur kalimat dan lain sebagainya. Karena sudah banyak karya tulis mahasiswa yang membahas mengenai kebahasaan, penulis mencoba melihat topik lain yang terkait dengan teori kebahasaan. Topik penelitian yang dimaksud adalah pergeseran makna kata yang ada pada naskah drama “Anu” karya Putu Wijaya.

Drama adalah salah satu dari karya sastra yang dilakokan di atas panggung. Drama menggambarkan kehidupan manusia dengan gerak. Drama menggambarkan realita kehidupan manusia, watak, serta tingkah laku manusia melalui peran dan dialog yang dipentaskan. Salah satu karya sastra yang dianggap populer dan hidup dalam masyarakat ialah karya sastra berupa drama, hal ini erat kaitannya dengan naskah sebagai kunci utama pertunjukan drama.

Drama pun erat kaitannya dengan pengarang atau penulis lakon-lakon hidup dalam drama tersebut. Sebagai seorang pengarang, Putu Wijaya yang memiliki nama lengkap I Gusti Ngurah Putu Wijaya lahir pada 11 April 1944 di Puri Anom, Saren, Kangin, Tabanan Bali. Selama hidupnya Putu Wijaya telah menghasilkan banyak karya. Diantara sekian banyak karyanya, Putu Wijaya telah banyak menghasilkan naskah drama, diantaranya yaitu Dalam Cahaya Bulan (1966), Lautan Bernyanyi (1967), Bila Malam Bertambah Malam (1970), Anu (1974). Salah satu naskah yang akan coba penulis teliti yaitu naskah drama yang berjudul Lakon Anu karya Putu

Wijaya. Dalam naskah drama Anu, digambarkan kisah sekelompok orang yang dihadapkan pada suatu masalah. Dimana ada salah seorang yang bertindak sebagai penghasut, dan yang lain bertindak sebagai seorang yang menginsyafkan. Puncak dari masalah ini yang ada pada naskah drama ini terletak pada keegoisan masing-masing tokoh yang berperan dalam drama ini. Dari sinilah awal konflik-konflik bermunculan.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis memiliki asumsi bahwa naskah drama memiliki pergeseran makna pada kata-kata yang terdapat dalam dialog atau percakapan pada naskah tersebut. Untuk mengetahui pergeseran makna apa saja yang terdapat pada naskah drama “Anu” karya Putu Wijaya penulis melakukan penelitian dengan pendekatan semantik ditinjau dari perubahan makna. Adanya penelitian ini diharapkan agar penulis menjadi paham mengenai pergeseran makna yang terdapat pada naskah drama “Anu” karya Putu Wijaya maupun naskah drama lainnya. Selain itu para pembaca naskah drama dapat mengetahui tentang pergeseran makna, dan mempermudah dalam memahami tentang isi dari naskah drama tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimanakah pergeseran makna pada naskah drama ‘Anu’ karya Putu Wijaya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah, mendeskripsikan pergeseran makna pada naskah drama ‘Anu’ karya Putu Wijaya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan atau menambah khasanah penelitian tentang jenis-jenis makna dan diharapkan dapat menjadi media untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa menganalisis masalah pergeseran makna dalam naskah drama berdasarkan kajian semantik.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu referensi tambahan bagi suatu penelitian terutama pada bidang semantik dan diharapkan penelitian ini dapat menjadi pedoman guru dalam pengajaran terutama dalam pengajaran bahasa ataupun drama.

